

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 315 responden yang ada, dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami depresi berjumlah 108 anak (34.3%) dan siswa yang tidak mengalami depresi berjumlah 207 anak (65.7%).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara depresi dengan prestasi belajar pada anak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai signifikansi (p) = 0.004 atau $p < 0.05$, yang menunjukkan bahwa depresi mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.
3. Terdapat hubungan antara depresi dengan prestasi belajar pada anak di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tetapi sangat lemah dengan nilai korelasi (r) = 0.159.

B. Saran

1. Perlu adanya bimbingan dan konsultasi terhadap siswa-siswa yang termasuk klasifikasi depresi, dan peningkatan pengetahuan terhadap gejala-gejala terjadinya depresi pada seseorang agar tidak terjadi hal-hal yang bisa membahayakan jiwa mereka sendiri.
2. Perlu adanya dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian dan kasih sayang sebagai salah satu carapencegahan seseorang terkena depresi.

3. Diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan masukan yang lebih spesifik bagi pihak keluarga, pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan dunia anak-anak tentang dinamika psikis anak-anak terhindar dari depresi.
4. Dapat dijadikan pengetahuan bagi anak-anak itu sendiri dalam memahami konsep-konsep diri pribadi, sehingga tidak mudah terkena penyakit-penyakit psikis khususnya depresi. Dengan demikian terbentuklah beraneka ragam kepribadian yang tangguh dalam mengeliminasi berbagai stressor yang datang.
5. Dapat menjadi tambahan pengetahuan atau wawasan di bidang kedokteran jiwa.
6. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain penyebab terjadinya depresi di kalangan anak-anak.
7. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan depresi dengan prestasi belajar pada anak di sekolah-sekolah yang memiliki standar pengajaran yang masih rendah sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.